

PELATIHAN TEKNIK MEMBACA & MENGANALISA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

Keri Boru Hotang

STIE Tri Bhakti

keriboruhotang@stietribhakti.ac.id

Eindye Taufiq

STIE Tri Bhakti

eindye.taufiq@stietribhakti.ac.id

Abstrak

Pendirian koperasi sebagai badan usaha ditunjukkan untuk usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan penguatan perekonomian di Indonesia. Pengurus koperasi merupakan perangkat koperasi yang bertanggungjawab atas kepengurusan koperasi. Salah satu hambatan dalam pengembangan koperasi adalah para pengurus masih kurang mampu dalam membaca dan menganalisa laporan keuangan koperasi. Pelatihan teknik membaca & menganalisa laporan keuangan koperasi di Kota Bekasi bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilan para pengurus dalam membaca & menganalisa laporan keuangan koperasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah metode tanya jawab dan praktek membaca dan menganalisa laporan keuangan koperasi. Berdasarkan kehadiran dari para pengurus koperasi pada saat pelatihan yang melebihi dari 75% kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dinyatakan berhasil. Kegiatan pelatihan ini juga dapat bermanfaat bagi pengurus dan pengawas koperasi untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan membaca dan menganalisa laporan keuangan koperasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terselenggara atas bantuan Dinas Koperasi & UMKM di wilayah Kota Bekasi dalam program pembinaan koperasi.

Kata Kunci: teknik membaca, analisa laporan keuangan Koperasi

Abstract

The establishment of cooperatives as business entities is shown to improve the quality of human resources and strengthen the economy in Indonesia. The Cooperative Management is a cooperative apparatus that is responsible for the management of the Cooperative. One of the obstacles in developing cooperatives is that the management is still less able to read and analyze cooperative financial reports. Training in Reading & Analyzing Cooperative Financial Statements in Bekasi City aims to improve the skills of the managers in reading & analyzing cooperative financial reports. The method used in the implementation of this community service is the question and answer method and the practice of reading and analyzing cooperative financial reports. Based on the attendance of the cooperative management during the training, more than 75% of these community service activities can be declared successful. This training activity can also be useful for cooperative managers and supervisors to improve their knowledge and ability to read and analyze cooperative financial reports. This community service activity is also carried out with the assistance of the Cooperative & UMKM Office in the Bekasi City area in the cooperative development program.

Keywords: Reading & Analyzing Cooperative Financial Statements

PENDAHULUAN

UMKM dan Koperasi merupakan dua hal yang berperan penting dalam membantu pergerakan roda pembangunan perekonomian khususnya di Indonesia. Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 pasal 1; Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh pribadi perseorangan atau badan hukum dengan pemisahan kekayaan diantara para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usahanya, koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip asas kekeluargaan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat menjadi UMKM, dalam UU. No.20 Tahun 2008, UMKM memiliki beberapa kriteria yaitu; (1) Usaha Mikro merupakan produktifitas usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan hukum yang memenuhi kriteria aset bersih usahanya kira-kira 50 juta per bulan, (2) Usaha Kecil merupakan usaha yang tergolong sebagai badan usaha yang usahanya berada di bawah 300 juta per tahun, (3) Usaha Menengah merupakan sebuah badan usaha menengah yang kekayaan asetnya dari perusahaan mencapai 500 juta per bulan.

Meskipun memiliki peran penting dalam perekonomian, banyak aspek yang menjadi kendala dalam pengembangan koperasi diantaranya permodalan, akses pemasaran, dan akses profesionalisme sumber daya manusia. Masalah tersebut telah memperlihatkan kinerja koperasi yang dapat kita lihat secara umum sebenarnya lebih dominan karena penggunaan teknologi tradisional, dan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia. Dalam era globalisasi saat ini koperasi diharapkan dapat bersaing dengan badan usaha yang lain, oleh karena itu diharapkan koperasi perlu mempersiapkan kemampuan sumber daya manusia yang profesionalisme.

Dalam upaya usaha koperasi dapat bertahan dan berkelanjutan (*going concern*), para pengurus mempunyai tanggung jawab dan berperan untuk kepengurusan koperasi. Salah satu hambatan yang dialami para pengurus seperti, apakah pengurus koperasi mampu membaca laporan keuangan?, apakah pengurus koperasi dapat menganalisa laporan keuangan?. Dari permasalahan tersebut, perlu diadakan pembinaan untuk pengurus koperasi.

STIE TRI Bhakti sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi ilmu ekonomi yang berlokasi di Bekasi, yang salah satu tujuan lembaga pendidikan untuk menjalankan pengabdian masyarakat, dalam hal ini membantu para pengurus koperasi untuk membaca dan menganalisa laporan keuangan koperasi

Dinas Koperasi & UMKM di Kota Bekasi bekerjasama dengan STIE Tri Bhakti melakukan pelatihan pembinaan yang dapat meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia melalui pelatihan teknik membaca dan menganalisa laporan keuangan koperasi tahun

2020. Besar harapannya kegiatan pelatihan ini dapat menambah wawasan pengurus koperasi dalam membaca dan menganalisa laporan keuangan koperasi sehingga pengurus dapat mampu mempertahankan, mengembangkan usaha koperasi, dan dapat menambah peluang modal koperasi.

Perencanaan kegiatan pelatihan teknik membaca dan menganalisa laporan keuangan koperasi di wilayah Bekasi ini bekerjasama dengan Dinas koperasi & UMKM Kota Bekasi dengan STIE Tri Bhakti yang akan dilaksanakan di Bulan Oktober 2020.

Adapun model pelatihan yang dilakukan dengan cara menyampaikan materi Prinsip Jati diri Koperasi, Anggaran dasar, Anggaran Rumah Tangga, Perubahan AD/ART, Standar Operasional Prosedur (SOP), Manajemen Modal Kerja Koperasi, Teknik Membaca Laporan Keuangan Koperasi, Analisa Laporan Keuangan Koperasi, Program Kerja dan RAPB Koperasi.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, ada beberapa metode yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan ini. Metode tersebut akan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, diantaranya:

1. Metode tanya jawab digunakan kalau ada hal-hal yang kurang dipahami peserta tentang laporan keuangan koperasi;
2. Metode pelatihan dengan menggunakan contoh menganalisa laporan keuangan koperasi.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan teknik membaca dan menganalisa Laporan Keuangan Koperasi ini diharapkan:

1. Pengurus koperasi mampu membaca laporan keuangan koperasi.
2. Pengurus koperasi dapat menganalisa laporan keuangan koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan koperasi menyajikan informasi yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi, yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan koperasi. Koperasi harus menyajikan laporan pertanggungjawaban keuangan koperasi dalam bentuk laporan keuangan yang sekurang-kurangnya diterbitkan sebanyak 1 (satu) bulan sebelum kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) diselenggarakan.

Komponen laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Neraca; terdapat 3 elemen dalam neraca yaitu adalah aset, utang dan ekuitas. Aset adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh koperasi sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu. Utang adalah

pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban koperasi pada saat ini, untuk menyerahkan aset atau memberikan jasa di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu. Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aset entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban.

2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha; adalah laporan yang menggambarkan hal usaha koperasi dalam satu periode Akuntansi. Penyajian akhir dari perhitungan hasil usaha disebut SHU (Sisa Hasil Usaha).
3. Laporan Perubahan Ekuitas; menunjukkan informasi perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan dan sisa hasil usaha yang tidak dibagikan pada periode Akuntansi.
4. Laporan Arus Kas; menyediakan informasi informasi tentang perubahan uang tunai dan setara tunai dalam satu entitas untuk periode yang dilaporkan dalam komponen yang terpisah, terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.
5. Catatan atas laporan keuangan koperasi; memuat informasi yang jelas dan nyata tentang kegiatan bisnis koperasi, aktivitas ekonomi koperasi dan pengembangan sumber daya koperasi.

Tujuan dari analisa laporan keuangan adalah memberikan informasi secara lebih terinci atas kondisi atau keadaan hasil interpretasi dari laporan keuangan koperasi. Untuk melakukan penilaian kesehatan koperasi dapat mengacu pada analisa laporan keuangan koperasi yang tercantum pada Peraturan Menteri No. 14/Per/M.UMKM/XII/2009, yang meliputi dari;

1. Penilaian Aspek Likuiditas; untuk mengetahui likuiditas (kemampuan pemenuhan kewajiban koperasi),

Dengan rumus;
$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Penilaian Aspek Permodalan; untuk dapat mengukur kemampuan modal tetap koperasi dalam mendukung pendanaan terhadap total aset,

Dengan rumus;
$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}}$$

3. Penilaian Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan; untuk dapat mengukur bagaimana koperasi dalam melayani masyarakat secara mandiri dan seberapa besar pertumbuhan koperasi tahun yang bersangkutan dibandingkan dengan tahun sebelumnya,

Dengan rumus; $\frac{\text{SHU sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$

METODE PENGABDIAN

Dalam rencana pelaksanaan pelatihan ini menggunakan beberapa metode yang dilakukan dalam pembinaan ini, yang terdiri dari;

1. Metode tanya jawab digunakan kalau ada hal-hal yang kurang dipahami peserta tentang membaca laporan keuangan koperasi;
2. Metode pelatihan dengan menggunakan contoh latihan praktek menganalisa laporan keuangan koperasi.

Pembinaan ini diawali pengarahan dari Kepala Dinas Koperasi & UMKM Kota Bekasi dan selanjutnya dilakukan melalui metode ceramah dengan menyampaikan materi tentang pengertian koperasi, fungsi dan peran koperasi, tujuan koperasi dan organisasi koperasi. Agar pemahaman peserta menjadi kuat, peserta diberikan motivasi diawal betapa pentingnya mempelajari laporan keuangan koperasi. Keterampilan menganalisa laporan keuangan ini sangat bermanfaat bagi pengurus koperasi, salah satu kegunaannya adalah pengurus bisa mengetahui kesehatan dari usaha koperasi.

Metode selanjutnya adalah metode tanya jawab yang interaktif dengan peserta, metode ini menjadikan pelatihan menjadi interaktif, karena peserta dapat menyampaikan secara langsung pertanyaan terkait yang dialami dalam usaha koperasinya masing-masing kepada penyaji dan selanjutnya penyaji dapat memberikan penjelasan sederhana sehingga menjadikan peserta dapat dengan mudah mengaplikasikan materi kedalam bidang usahanya.

Pada saat pelaksanaan metode pelatihan, para peserta didampingi oleh penyaji melaksanakan latihan atau praktek proses analisa laporan keuangan. Pendampingan pembelajaran dengan penuh kekeluargaan yang sesuai dengan azas koperasi dengan harapan para peserta dapat lebih mudah mengaplikasikannya kedalam bidang usahanya masing-masing, selain itu juga untuk dapat memudahkan para peserta memahami analisa laporan keuangan, penyaji sudah mempersiapkan latihan praktek berdasarkan kejadian-kejadian yang sederhana dan sering terjadi di dalam usaha koperasi.

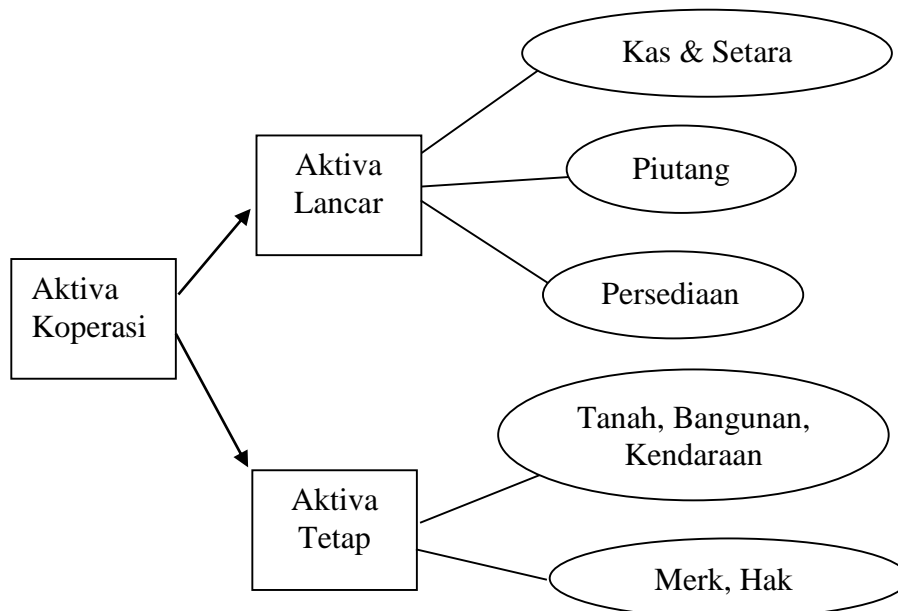
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan teknik membaca dan menganalisa laporan keuangan koperasi dilakukan pada bulan Oktober 2020 yang berlokasi di kampus STIE Tri Bhakti. Pelaksanaan kegiatan dibagi kedalam 3 hari, hari pertama diberikan materi tentang landasan usaha Koperasi & UMKM, hari kedua diberikan materi teknik membaca laporan keuangan koperasi dan hari terakhir adalah pendampingan menganalisa laporan keuangan koperasi.

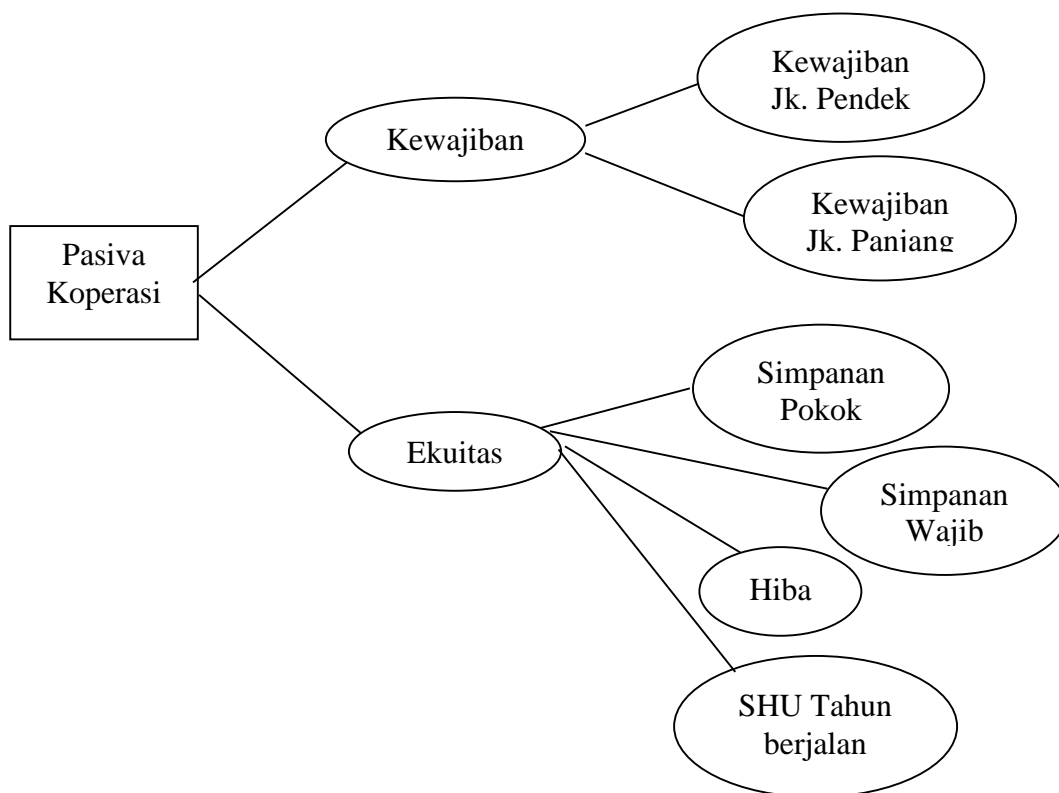
Pelaksanaan hari pertama pada hari selasa, tanggal 20 Oktober 2020 diawali ceramah pembukaan dari Kepala Dinas Koperasi & UMKM Kota Bekasi dan Ketua STIE mempelajari teknik membaca laporan keuangan, selain itu juga beliau berharap dengan adanya pelatihan Tri Bhakti, pada kesempatan ini beliau memberikan semangat kepada para peserta untuk pembinaan ini dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan, dan terbangunnya jejaring kemitraan antara anggota atau pengurus koperasi & UMKM di wilayah Kota Bekasi.

Pembelajaran teknik membaca laporan keuangan koperasi dilakukan di hari kedua melalui metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang disampaikan penyaji kepada peserta dengan memberikan penjelasan tentang komponen laporan keuangan koperasi.

1. Neraca; Sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi per periode tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan koperasi. Unsur-unsur dari Laporan Neraca Koperasi;

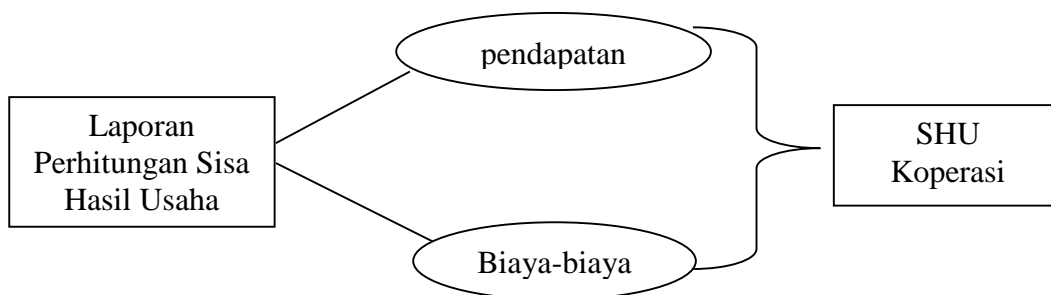


Gambar 1. Unsur Aktiva dalam Laporan Neraca Koperasi.



Gambar 2 Unsur Pasiva dalam Laporan Neraca Koperasi

2. Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha; merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan biaya Koperasi untuk satu periode waktu tertentu. SHU bukan semata-mata mengukur besaran laba, tetapi juga menggambarkan pelayanan kepada anggota dan transaksi bisnis dengan nonanggota.



Gambar 3 Unsur-Unsur dari Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha

3. Laporan Perubahan Ekuitas; menunjukkan perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan dan sisa hasil usaha yang tidak dibagikan pada periode akuntansi.
4. Laporan Arus Kas; hanya melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai

pengaruh dari kegiatan koperasi terhadap posisi keuangan. Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga klasifikasi tersebut.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan; Perlakuan akuntansi yang harus diungkapkan atau diinformasikan antara lain sebagai berikut;
 - a. Gambaran umum koperasi;
 - b. Dasar penyusunan laporan keuangan koperasi;
 - c. Kebijakan akuntansi tentang pengakuan, persediaan, pengukuran piutang.

Pelatihan di hari ketiga para peserta diminta untuk melakukan praktek latihan analisa laporan keuangan koperasi. Tujuan dan manfaat analisa laporan keuangan adalah;

1. Mengetahui posisi keuangan koperasi dalam satu periode;
2. Untuk pengambilan keputusan dan langkah-langkah ekonomi/bisnis di masa datang;
3. Mengetahui kekuatan dan kelemahan bisnis koperasi;
4. Melakukan penilaian terhadap kinerja pengelolaan koperasi khususnya di bidang usaha dan keuangan;
5. Dapat digunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan koperasi.

Gambar Kegiatan teknik membaca dan menganalisa laporan keuangan koperasi.



Gambar 4. Peserta dan Penyaji Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 5. Penyampaian Pelatihan Membaca dan Menganalisa Laporan Keuangan

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan berjalan dengan lancar. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tim pengabdian masyarakat dari Prodi Akuntansi STIE Tri Bhakti telah berhasil melaksanakan pelatihan teknik membaca dan menganalisa laporan keuangan pada koperasi di wilayah kota Bekasi;
2. Kehadiran dari peserta dalam kegiatan pelatihan ini dari awal sampai hari terakhir lebih dari 75%, hal ini dapat dinyatakan berhasil karena memiliki tanggapan positif dari peserta dengan melihat tingkat antusiasme kehadiran anggota dan pengurus koperasi;
3. Keterampilan peserta tentang membaca dan menganalisa laporan keuangan mengalami perkembangan, hal ini dapat terlihat dari kemampuan para peserta dalam menyelesaikan latihan praktek yang telah diberikan oleh penyaji;
4. Terjalin jejaring kemitraan antara para peserta koperasi dan STIE Tri Bhakti.

Beberapa masukan dalam pelatihan pembinaan berdasarkan analisis penyaji pada saat pelatihan pembinaan;

1. Bahwa diperlukan kegiatan dan pertemuan lanjutan untuk memberikan pemahaman materi sehingga para peserta dapat lebih maksimal dalam mengaplikasikan ke usaha koperasi;
2. Selanjutnya diperlukan pendampingan dalam analisa laporan keuangan koperasi di Kota Bekasi, karena kemungkinan memiliki transaksi yang bervariasi di dalam laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Hery. (2020). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo
- Hetika, Yeni Priatna Sari, Ririh Sri Harjanti. 2018. *Upaya Peningkatan Keterampilan Menyusun Laporan Keuangan Bagi Pengurus Koperasi Batik Tegalan Cempaka Mulya*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming, Vol 1, No 1 2018
- Pemerintah Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2009. Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 *tentang* Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi
- Pemerintah Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 212. Sekretariat Negara. Jakarta
- Tambunan, Toman Sony., dan Hardi Tambunan. 2019. Manajemen Koperasi. Bandung : Yrama Widya.

Biodata Penulis

Keri Boru Hotang, lahir di Karawang, 27 Mei 1984 memperoleh gelar Master di bidang akuntansi dari STIE YAI, Jakarta, sebagai pengajar Program Studi Akuntansi di STIE Tri Bhakti, mata kuliah yang diajarkan Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, dengan email keriboruhotang@stietribhakti.ac.id

Eindye Taufiq, lahir di Bengkulu, 06 Mei 1984 memperoleh gelar Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, sebagai staf pengajar di program studi akuntansi di STIE Tri Bhakti. Mata kuliah yang diampu adalah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen Dan Analisa Valusi Bisnis. Penulis dapat dihubungi email eindye.taufiq@stietribhakti.ac.id